

Penguatan Kapasitas Organisasi Perangkat Gampong Seunebok Kecamatan Blang Mangat

Mauludi ^{1*}, Alwi ², Syamsuddin ³, Asyfi Nadya Uthariani ⁴, Iqhpy Hadilpa ⁵

^{1*,2,3,4,5} Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
mauludi@unimal.ac.id ^{1*}

Received: 1 December 2022
Accepted: 16 December 2022
Published: 30 December 2022

Full list of author information is
available at the end of the article.

Abstract

Community Service Activities are carried out in Seunebok Gampong, Blang Mangat District, Lhokseumawe City with the target village. This activity is carried out to train and broaden the knowledge, skills, and insights of Gampong apparatus in managing, and increasing organizational abilities so that they are able to make the organization a place for expressing their respective expertise and can run various programs in overcoming various problems that occur. The contents of the training material cover the areas of organization, management, and leadership using lecture and discussion/FGD methods. This community service activity can contribute to strengthening Gampong apparatus organizations in facing increasingly competitive challenges and competitiveness in all aspects of life.

Keywords: Capacity Building; Training; Gampong Organization.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Gampong Seunebok Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe dengan perangkat target Gampong. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih dan memperluas pengetahuan, keterampilan dan wawasan para aparatur Gampong dalam mengelola, meningkatkan kemampuan berorganisasi agar mampu menjadikan organisasi sebagai wadah mengekspresi keahlian masing-masing dan dapat menjalankan berbagai program dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi. Muatan materi pelatihan meliputi bidang organisasi, manajemen dan kepemimpinan dengan metode ceramah dan diskusi/FGD. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat organisasi perangkat Gampong dalam menghadapi tantangan dan daya saing yang semakin kompetitif dalam segala aspek kehidupan.

Kata Kunci: Penguatan Kapasitas; Pelatihan; Organisasi Perangkat.



1. Pendahuluan

Keberadaan organisasi perangkat Gampong telah memperoleh tempat yang proporsional yakni sebagai salah satu pemangku kepentingan (*stakeholders*). Organisasi perangkat gampong mampu memainkan peran strategisnya sebagai kekuatan moral (*moral forces*), kontrol/pemerhati sosial (*social control*) dan agen perubahan (*Agent of change*) dalam pembangunan nasional. Keberadaannya perlu dikelola secara profesional agar memberikan kontribusi pada pembangunan daerah. Pengembangan organisasi perangkat Gampong sebagai wadah kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa. Dalam realitasnya, organisasi perangkat gampong mempunyai potensi dan peranan membangun bangsa dan sebagai motor penggerak perubahan pelayanan kepada masyarakat di desa. Keberadaannya perlu dikelola secara profesional agar memberikan kontribusi pada pembangunan daerah. Dalam lingkungan desa, terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal alternatif untuk pembangunan daerah. Permasalahan yang sering nampak bahwa para aparatur Gampong kurang mampu dalam menggali potensi yang dimiliki ataupun kurang kreatif dalam menciptakan peluang yang dapat direspon dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Kondisi tersebut menyebabkan program kerja kurang mendapat dukungan anggotanya ataupun masyarakat setempat. Dalam mengoptimalkan peran serta organisasi perangkat gampong, terutama di wilayah pedesaan, diperlukan upaya pemberdayaan aparatur perangkat gampong melalui pendidikan dan latihan keorganisasian sehingga organisasi perangkat gampong lebih berdaya guna dalam melaksanakan dan memanfaatkan infra dan suprastruktur yang ada di gampong. Sehingga nantinya menambah pengetahuan dan meningkatkan kinerja organisasi perangkat gampong sesuai tupoksi masing-masing dan memahami tugas dan kewajiban sebagai aparatur Pemerintahan Desa.

2. Metode

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Penguatan Kapasitas Organisasi Perangkat Gampong di Gampong Seunebok Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi aktif dengan tahapan- tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah dan tanya jawab tentang peran perangkat Gampong,
- 2) Pelatihan manajemen organisasi,
- 3) Pelatihan kepimpinan,
- 4) Pelatihan manajemen konflik organisasi,
- 5) Memberikan pelatihan teknis pembuatan program kerja, dan
- 6) Pendampingan dalam membuat proposal kegiatan.

3. Hasil dan Evaluasi Kegiatan

3.1 Hasil Kegiatan

Hasil dari pengumpulan informasi dan data-data, yang bahwa Gampong Seunebok salah satu Gampong yang memiliki keunikan, artinya fenomena sosial yang terjadi di Gampong tersebut unik dan perlu pembenahan dan perhatian dari para akademisi terutama pihak kampus untuk lebih memperhatikan pemberdayaan Gampong tersebut terutama dalam bidang manajemen organisasi dan tata kelola sumber daya manusianya. Berdasarkan fenomena tersebut bahwa perlu membentuk dan memperkuat kapasitas aparatur perangkat gampong dalam mengelola sumber daya organisasi sehingga mampu melahirkan program-program dan kegiatan yang mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam proses kebutuhan administrasi yang diperlukan , selain itu dengan adanya penguatan kapasitas organisasi perangkat gampong maka akan terwujud kesatuan yang baik.

Selanjutnya dalam upaya melahirkan aparatur gampong yang tangguh dan bersumberdaya yang baik, profesional dan beritengritas di masa yang akan datang, dalam kegiatan pengabdian tersebut materi yang kami sampaikan berkenaan dengan dasar- dasar organisasi, dalam materi tersebut memberi pemahaman tentang tujuan, manfaat serta dinamika-dinamika dalam berorganisasi. Motivasi dan keinginan aparatur gampong untuk memperkuat manajemen berorganisasi saat ini sedikit memudar, bahkan aparatur gampong saat ini sangat kurang peduli dan menganggap berorganisasi bukan hal yang bermanfaat, maka dalam acara tersebut kami menekankan agar aparatur gampong untuk lebih aktif tergerak dan aktif bergabung dalam organisasi apapun yang bersifat

positif. Karena organisasi suatu wadah untuk memudahkan melakukan perubahan-perubahan kearah lebih baik.



Gambar 1. Pada Saat Menyampaikan Materi



Gambar 2. Pada Saat Pembekalan Ilmu Terkait Dengan Karakter Pemimpin

Dalam kegiatan pengabdian tersebut materi yang kami berikan juga terkait dengan karakter pemimpin. Materi dan Poin penting dalam penyampaian adalah para aparatur gampong yang bergabung dalam setiap organisasi bahwa merupakan calon-calon pemimpin di masa yang akan datang. Pemateri mengatakan bahwa perlu mengenal dan memahami hal-hal utama yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin. Karena dalam setiap organisasi pemimpin merupakan kunci keberhasilan. Selanjutnya ditekankan bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat jujur, tegas, berani, dan memiliki pandangan di masa yang akan datang. Serta memiliki moral dalam menjalankan setiap fungsi dan tugas kepemimpinan. Maka hal utama yang paling penting adalah membentuk sebuah forum atau organisasi di tingkat Gampong. Dalam organisasi tersebut setiap aparatur gampong memiliki kesempatan untuk melatih dan belajar cara memimpin.

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa sumber daya dalam organisasi penting dan merupakan perioritas pertama. Karena dengan adanya sumber daya yang baik dari aparatur gampong yang memadai maka akan memudahkan dalam menyusun program- program organisasi serta akan memudahkan dalam menjalankan program organisasi tersebut. Setelah pembekalan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Seuneubok dilanjutkan pada proses pembentukan organisasi forum aparatur Gampong dan wadah kepemudaan Gampong Seuneubok.



Gambar 3. Proses Pembentukan Organisasi Forum Aparatur Gampong

Pembentukan forum tersebut dari tim pelaksanaan ikut mendampingi para aparatur gampong dan pemuda untuk membentuk organisasi ini. kami dari tim membantu mereka untuk menyusun program-program organisasi yang sesuai dengan Visi dan Misi organisasi. Program tersebut berupa program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. Pada pembentukan organisasi tersebut kami juga sekalian membentuk struktur organisasi, karena pada dasarnya struktur organisasi merupakan salah pilar organisasi. karena struktur yang baik akan memudahkan dalam menjalankan program-program organisasi. selain itu hal yang paling inti pada kegiatan pembentukan forum, kami memberi pemahaman bahwa pemimpin dalam setiap organisasi merupakan sesuatu yang paling utama. Kami dari tim pelaksana kegiatan menyarankan mencari sosok pemimpin yang akan memimpin organisasi harus betul-betul orang yang bertanggug jawab, bermoral, jujur dan komitmen.

3.2 Diskusi/Tanya Jawab

Kegiatan pengabdian Penguatan Kapasitas Organisasi perangkat Gampong Seuneubok yang di lakukan selama 1 hari dengan pembekalan materi tentang dasar-dasar organisasi, kepemimpinan dan Perencanaan program organisasi, maka Gampong Seuneubok membentuk forum aparatur gampong dan wadah organisasi pemuda yang di beri nama Ikatan Forum Aparatur dan Pemuda Gampong Seuneubok. Wadah tersebut di dominasi oleh aparatur gampong dan pemuda/i yang sebagian dari alumni Universitas Malikussaleh.



Gambar 4. Pada Saat Tanya Jawab

Tujuan pembentukan wadah tersebut adalah sebagai persamaan visi-misi perangkat aparatur gampong dan Pemuda Gampong Seuneubok dalam rangka menghadapi masalah-masalah yang terjadi di gampong Seuneubok, terutama masalah pelayanan dan informasi teknologi yang berkembang saat ini. Selain itu, organisasi tersebut

yang telah dibentuk juga membuat program kerjanya tentang sosialisasi pentingnya pendidikan, pelatihan dan pendampingan sesuai dengan keinginan tokoh masyarakat Gampong Seunebok. Untuk memperkuat lembaga forum tersebut, selanjutnya nanti akan membentuk struktur Organisasi dan menyusun pengurus forum tersebut, sesuai dengan materi yang disampaikan, bahwa dalam organisasi bagian terpenting adalah Strukturnya. Karena untuk menjalankan organisasi sangat tergantung struktur yang ada dalam orgnisasi tersebut.



Gambar 5. Penyerahan Surat Hasil Kegiatan Kepada Ketua Gampong



Gambar 6. Foto Bersama Dengan Proses Forum Aparatur Gampong

Kami dari tim pelaksana kegiatan pengabdian akan mendampingi organisasi tersebut sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang. Karena target dari pengabdian tersebut bukan hanya sekedar membentuk organisasi. namun bagaiman mereka mampu menjalankan organisasi tersebut, sehingga sampai organisasi tersebut mandiri. Pada akhirnya kontribusi wadah tersebut akan bermanfaat untuk Gampong Seunebok khususnya.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Organisasi forum aparatur gampong dan kepemudaan sangat penting untuk di berdayakan kapasitasnya di setiap desa-desa. Pemahaman para aparatur gampong tentang organisasi masih lemah, terutama bagaiman cara menjalankan organisasi, bagaimana menyusun program-program. Pelatihan-pelatihan tentang penguatan kapasitas aparatur gampong sangat penting dan sangat bermanfaat bagi

perkembangan kemajuan sumber daya aparaturnya. Untuk itu pelatihan tersebut akan menambah pengetahuan tentang berorganisasi dan cara menjalankan program-program organisasi. Pelatihan penguatan kapasitas aparatur gampong dan kepemudaan di gampong Seunebok ini mencoba mengajak seluruh komponen aparatur gampong untuk berkarya lewat organisasi. tersebut akan termotivasi untuk melakukan perubahan-perubahan kearah lebih baik. Terutama dalam proses menciptakan generasi-generasi aparatur gampong sebagai pemimpin masa depan bangsa khususnya masyarakat Gampong Seunebok.

4.2 Saran

- 1) Pelatihan sangat penting di lakukan secara bertahap dan terus berkesinambungan, hal tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Aparatur Perangkat Gampong yang ada di desa membutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk pengelolaan organisasi sebagai wadah melakukan bermacam-macam aktivitas pelayanan kepada masyarakat, serta terus belajar dalam proses pengembangan organisasi.
- 2) Semaksimal mungkin para perangkat aparatur gampong Seunebok untuk mengaplikasikan apa yang didapatkan saat pelatihan, semua hanya untuk kepentingan dan kemajuan Gampong tersebut.
- 3) Semua pihak, baik tokoh masyarakat, pemerintah, akademisi, terutama pihak kampus Universitas Malikussaleh terus membina dan memberikan perhatian dan pendampingan khusus bagi para perangkat aparatur gampong

Referensi

Asrori, A. (2014). Kapasitas perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Kabupaten Kudus. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 6(2), 101-116. DOI: <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.101-116>.

Asnuddin, A. (2009). Pembangunan infrastruktur perdesaan dengan pelibatan masyarakat setempat. *Smartek*, 7(4).

Moedjiono, I. (2017). *Kepemimpinan & Keorganisasian*, Yogyakarta: UII Press.

Amin, M. M. (2015). Pendidikan karakter anak bangsa edisi 2. *Yogyakarta: Calpulis*.

Moerdiyanto. (2011). *Pembangunan Kepemimpinan Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air*. Surakarta : UNS Press.

Dwipayana, A., & Eko, S. (2003). Membangun good governance di desa. Yogyakarta: Ires Pers.

How Cites

Mauludi, Alwi, Syamsuddin, Hadilpa, I., & Uthariani, A. N. (2022). Penguatan Kapasitas Organisasi Perangkat Gampong Seunebok Kecamatan Blang Mangat. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.52>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.